

ABSTRAK

Minyak dan Gas bumi (migas) merupakan sumber energi yang bisa memberikan manfaat yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Namun sejak beberapa tahun ke belakang produksi migas di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan disertai dengan lemahnya iklim investasi di Indonesia. Hal ini diakibatkan dari buruknya stabilitas ekonomi, politik, dan keamanan di Indonesia. Melihat kenyataan seperti ini, pemerintah Indonesia melakukan kerjasama internasional dengan Amerika Serikat yaitu dengan menjalin kontrak kerjasama mengenai eksplorasi migas di Cepu. Kerjasama ini diwakili oleh PT. Pertamina (Persero) dan ExxonMobil Corporation, yang sekaligus kontraktor di Blok Cepu.

Pengoperasian tambang minyak Blok Cepu menjadi perhatian publik menyusul berkembangnya opini bahwa pihak Indonesia dianggap tidak memegang kendali terhadap pengoperasian Blok Cepu. Pandangan ini tidak sepenuhnya benar mengingat bahwa seluruh kegiatan pengembangan lapangan tambang minyak di Blok Cepu dengan kandungan minyak cukup besar tersebut tetap harus dengan persetujuan Badan Pengelola Minyak dan Gas (BP Migas). Hal ini sebagai mana diatur dalam UU Migas No 22/2001, BP Migas merupakan lembaga yang memiliki wewenang untuk mengawasi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kegiatan migas hulu.

Sebagai acuan terhadap masalah maka dikembangkan konsep dan teori dari para ahli berupa premis mayor yang terdiri dari Hubungan Internasional, Kerjasama Internasional, Ekonomi Politik Internasional, Investasi, Kepentingan Nasional, dan Pembagian Konsep Migas. Dan premis minor yang terdiri dari Kerjasama Eksplorasi Migas antara Pertamina-ExxonMobil, ExxonMobil sebagai Investor, *Memorandum of Understanding* (MoU 2005), Pengelolaan Blok Cepu oleh Pertamina-ExxonMobil dapat meningkatkan pembangunan. Dari premis-premis yang dikemukakan oleh para ahli tersebut maka ditarik hipotesis sebagai berikut : “Kerjasama PT. Pertamina (Persero) – ExxonMobil Corporation dalam eksplorasi migas Blok Cepu akan memberi kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan daerah Jawa Timur”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan sebuah fenomena dalam hal ini adalah mengenai proses kerjasama antara PT. Pertamina (Persero) dan ExxonMobil Corporation dalam meningkatkan pembangunan daerah Jawa Timur. Deskripsi adalah upaya untuk menjawab pertanyaan siapa saja, apa, dimana, kapan atau berapa, secara garis besar upaya melaporkan apa yang terjadi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kerjasama Pertamina-Exxon yang ditandai dengan adanya pembangunan di daerah Jawa Timur baik bersifat fisik maupun non fisik sehingga berdampak terhadap kesejahteraan penduduk Jawa Timur. Kerjasama ini harus dilakukan secara optimal dan profesional, karena Blok Cepu ini merupakan aset berharga yang dimiliki pemerintah untuk dikelola secara bersama-sama meskipun dengan pihak asing asalkan dari segi benefit menguntungkan bagi negara dan khususnya bagi provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : Kerjasama, Eksplorasi Migas dan Pembangunan Daerah.